

Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Alfania Mahya Salsabila¹, Ike Janu Arya Diningrum², Mochamad Iskarim³

¹²³ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

correspondence e-mail*, ¹Alfania690@gmail.com¹,

ike.janu.aryadiningrum@mhs.uingusdur.ac.id², iskarim@uingusdur.ac.id³

Submitted:

Revised: 2024/04/01

Accepted: 2024/04/11

Published: 2024/04/29

Abstract

Education is a vital aspect of life that requires effective management to achieve success. Educational personnel management, particularly in the context of Islamic Education, plays a strategic role in managing educational personnel to create an effective learning environment and support holistic student development. This study adopts a qualitative descriptive approach using a literature review method to elucidate the practices and strategies of educational personnel management in Islamic education. Findings indicate that workforce planning, recruitment, training, promotion, and evaluation are crucial aspects of educational personnel management. Effective management ensures that educators can manage learning by understanding student characteristics and utilizing appropriate methods and resources. Additionally, adaptation to changing student needs and the implementation of innovative educational technology are also critical components of educational personnel management in supporting effective learning. Thus, effective educational personnel management in Islamic Education institutions significantly impacts the quality of teaching and learning experiences and overall student development.

Keywords

Islamic Education, Educational Personnel Management, Workforce Planning, Training, Evaluation, Adaptation, Educational Technology.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan prioritas dalam hidup, namun mewujudkannya bukanlah hal yang mudah bagi individu atau organisasi. Dunia pendidikan penuh dengan permasalahan yang kompleks. Namun yang terpenting adalah manajemen. Keberhasilan manajerial akan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan itu sendiri.¹

¹ Endang Listiowaty, "Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 105–16,

Manajemen tenaga kependidikan merupakan salah satu unsur penting yang ada dalam sebuah instansi pendidikan. Manajemen tenaga kependidikan dilakukan untuk mengelola dan mendayagunakan seluruh tenaga kependidikan dalam sebuah instansi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Guru merupakan salah satu pendidik yang memiliki peran dalam manajerial yang adapada kelas dalam proses pembelajaran.²

Manajemen yang baik adalah manajemen yang mempunyai cara berpikir yang sesuai dengan tujuan dan kedudukan organisasi. Proses manajemen merupakan aktivitas siklus yang berkisar dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemantauan. Manajemen dalam pendidikan sangatlah penting khususnya pada lembaga pendidikan Islam harus mampu melaksanakan manajemen pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai hasil yang maksimal, pengelola lembaga pendidikan Islam hendaknya memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada sesuai dengan rencana.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, manajemen tenaga pendidik yang efektif menjadi krusial untuk mendukung pengajaran yang berkualitas serta pengembangan siswa secara holistik. Pertanyaan penelitian yang muncul meliputi bagaimana perencanaan karyawan dalam konteks pendidikan Islam dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan analisis pekerjaan yang dilakukan, serta bagaimana proses rekrutmen untuk pendidik dalam Pendidikan Agama Islam berlangsung, dan bagaimana mereka memastikan kepatuhan terhadap rencana yang telah ditetapkan. Di samping itu, penting untuk memahami bagaimana para pendidik dalam Pendidikan Agama Islam memahami karakteristik siswa dan memanfaatkan metode serta sumber daya yang tepat untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif. Manajemen tenaga pendidikan di lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam juga memiliki peran penting dalam membentuk kualitas pengalaman belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan

<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>.

² Murni, "Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan," *Jurnal Intelektualita* 5, no. 2 (2017): 28–45.

metode studi kepustakaan (*literature review*) sebagai landasan. Melalui serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data pustaka, pembacaan, pencatatan, dan pengolahan bahan penelitian, studi kepustakaan menjadi metodologi yang mendalam³. Sumber data yang digunakan meliputi berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, makalah seminar, dan internet yang relevan dengan topik manajemen tenaga pendidik dan kependidikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait penerapan manajemen dalam konteks tenaga pendidik dan kependidikan. Langkah-langkah penelitian mencakup pengumpulan berbagai sumber tertulis terkait, pembacaan kritis untuk menemukan konsep utama, analisis dan interpretasi temuan, serta penyusunan kesimpulan dalam bentuk deskripsi naratif. Melalui proses ini, diharapkan kajian ini dapat memberikan penjelasan yang mendalam dan komprehensif mengenai manajemen tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan menjadi langkah awal yang krusial, yang melibatkan pemikiran matang terkait pengadaan tenaga pendidik, penempatan, dan pembinaan mereka agar sesuai dengan kebutuhan institusi dan karakteristik siswa. Proses pengadaan tenaga pendidik perlu mempertimbangkan kualifikasi, keahlian, dan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung kurikulum dan tujuan pendidikan agama Islam.

Pembinaan juga merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan, karena melalui pembinaan inilah guru dapat mengembangkan kompetensi mereka dan memahami lebih dalam karakteristik siswa, serta memanfaatkan metode pembelajaran yang efektif. Upaya promosi juga perlu diperhatikan, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan profesionalisme guru sebagai kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan agama.

Evaluasi yang terencana dan sistematis juga sangat penting dalam menilai

³ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, Aswaja Pressindo, 2015.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Kuantitatif*, 2015.

efektivitas dan efisiensi proses pendidikan agama Islam, serta untuk mengidentifikasi kekurangan dan potensi perbaikan. Dalam konteks tantangan globalisasi, manajemen personalia pendidik Pendidikan Agama Islam dihadapkan pada berbagai masalah seperti perbedaan latar belakang siswa, kualitas guru, persaingan internasional, dan kenakalan remaja. Oleh karena itu, manajemen personalia pendidik yang efektif menjadi sangat penting dalam mengasuh siswa secara holistik, baik secara akademis, spiritual, maupun sosial dalam menghadapi tantangan modern.

Pentingnya Manajemen Tenaga Pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam

Dalam lembaga pendidikan Islam, manajemen tenaga pendidik yang efektif sangat penting untuk mendukung pengajaran berkualitas dan pengembangan siswa secara holistik. Manajer pendidikan perlu memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia sesuai dengan rencana pendidikan guna mencapai hasil maksimal⁵. Perencanaan karyawan dalam konteks pendidikan Islam harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan analisis pekerjaan untuk memastikan praktik pengajaran yang efektif. Proses rekrutmen untuk pendidik dalam Pendidikan Agama Islam harus mematuhi rencana yang telah ditetapkan guna menjamin kepatuhan dan efisiensi. Memahami karakteristik siswa serta menggunakan metode dan sumber daya yang tepat sangat krusial untuk mengelola proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam secara efektif⁶.

Dalam konteks manajemen tenaga pendidik pendidikan Islam, perencanaan yang matang menjadi landasan utama untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Perencanaan karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan analisis pekerjaan memastikan bahwa setiap langkah dalam pengelolaan tenaga pendidik sesuai dengan tuntutan kurikulum dan karakteristik siswa⁷. Proses rekrutmen harus dijalankan dengan ketat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga pendidik yang terpilih dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Memahami karakteristik siswa menjadi kunci penting dalam pengelolaan proses

⁵ Listiowaty, "Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan."

⁶ Murni, "Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan."

⁷ Bayu Suratman Bayu, "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud It Alhamdulillah Yogyakarta," *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 34–50, <https://doi.org/10.30863/attadib.v1i1.740>.

pembelajaran. Dengan pemahaman yang mendalam tentang siswa, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang sesuai dan memanfaatkan metode serta sumber daya yang tepat guna meningkatkan efektivitas pembelajaran⁸. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada perkembangan holistik siswa. manajer pendidikan perlu memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia, baik manusia maupun non-manusia, dimanfaatkan secara optimal. Hal ini mencakup pemanfaatan fasilitas, teknologi, dan dukungan lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, manajemen tenaga pendidik pendidikan Islam yang efektif tidak hanya memastikan pengajaran yang berkualitas, tetapi juga mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh sesuai dengan nilai-nilai agama dan akademik yang diinginkan⁹.

Peran Manajemen Tenaga Pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam

Dalam konteks manajemen tenaga pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam, pelatihan dan pengembangan karyawan memiliki peran yang sangat penting. Program pembinaan dan pengembangan tidak hanya berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan profesional pendidik, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengajar mereka¹⁰. Dengan adanya pelatihan yang terencana dan berkelanjutan, pendidik dapat terus memperbaharui pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan agama. Strategi promosi, transfer, dan evaluasi juga menjadi bagian penting dari manajemen tenaga pendidikan di lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam. Promosi dan transfer memberikan pengakuan atas kinerja yang baik dan memberikan kesempatan bagi pendidik untuk berkembang dalam karir mereka. Evaluasi yang sistematis juga membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pendidik serta memberikan masukan untuk peningkatan kinerja mereka¹¹.

Adaptasi pendidik dengan kebutuhan dan karakteristik siswa juga merupakan

⁸ Akhmad, "Perencanaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Globalisasi," *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2020): 94–104.

⁹ Dr. Debby Andriny, *Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah*, 2022.

¹⁰ S Saparina and A I Pratama, "Kode Etik Guru Dalam Perspektif Ibnu Sahnun (Studi Analisis Kitab Adabul Al-Muallimien)," *Sasana ...* 1, no. 1 (2023): 48–54, <https://doi.org/10.56854/sasana.v1i2.140>.

¹¹ Listiowaty, "Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan."

aspek yang tak terhindarkan dalam Pendidikan Agama Islam. Pendidik seringkali dihadapkan pada beragam kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga membutuhkan strategi yang disesuaikan untuk menciptakan pengalaman mengajar dan belajar yang efektif. Dengan memahami secara mendalam tentang siswa-siswa mereka, pendidik dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan individu dan kelompok, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan agama secara keseluruhan¹². Dalam menjalankan peran manajemen tenaga pendidikan, pendidik di lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam juga dihadapkan pada tantangan dalam beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki latar belakang, kemampuan, dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga pendidik perlu memiliki keterampilan adaptasi yang kuat untuk menghadapi beragam situasi pembelajaran. Strategi pengajaran yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

Pendidik juga perlu memanfaatkan berbagai teknologi dan metode pembelajaran inovatif untuk mendukung adaptasi mereka dengan kebutuhan siswa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, misalnya, dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi generasi muda yang semakin terhubung dengan teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran yang tepat, pendidik dapat mengatasi tantangan adaptasi dengan lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa¹³. Peran manajemen tenaga pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya berkaitan dengan pengembangan profesional dan evaluasi kinerja pendidik, tetapi juga meliputi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan karakteristik siswa serta memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif. Dengan pendekatan yang holistik dan terpadu dalam manajemen tenaga pendidikan, lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran dan

¹² Saeful A Bahri et al., *Pengantar Penelitian Pendidikan Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis, Pertambahan*, vol. 1, 2021.

¹³ Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274–85, <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.

memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan karakter dan moral siswa dalam masyarakat¹⁴.

Peran penting manajemen tenaga pendidikan di lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kualitas pengalaman belajar mengajar

Peran manajemen tenaga pendidikan di lembaga Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang signifikan dalam mengelola pengajaran yang berkualitas dan pengembangan siswa secara holistik. Perencanaan karyawan strategis menjadi landasan utama dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, dengan menyesuaikan perencanaan karyawan dengan kebutuhan siswa dan analisis kerja yang teliti¹⁵. Penerapan program pembinaan dan pengembangan karyawan secara efektif juga menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan profesional pendidik, yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan mengajar mereka.

Strategi promosi, transfer, dan evaluasi juga memiliki peran penting dalam manajemen tenaga pendidikan. Dengan memanfaatkan strategi ini, lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam dapat mengelola tenaga pendidikan dengan lebih efektif, memberikan pengakuan atas kinerja yang baik, memberikan kesempatan bagi pendidik untuk berkembang dalam karir mereka, serta melakukan evaluasi secara sistematis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerja pendidik¹⁶. Tantangan lain yang dihadapi oleh pendidik adalah beradaptasi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang beragam. Memahami dan mengatasi beragam kebutuhan serta karakteristik siswa memerlukan strategi yang disesuaikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan inklusif. Dengan demikian, manajemen tenaga pendidikan di lembaga Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup strategi-strategi yang mendukung pengajaran yang responsif dan pembelajaran

¹⁴ Gemnafle Mathias and Rafafy Batlolona John, "Manajemen Pembelajaran Modern," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia* 1, no. 1 (2021): 28–42.

¹⁵ Slamet Winarno, Untung, "Strategi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa," *Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id* 4 (2024), <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5025>.

¹⁶ Slamet Untung and Zaenal Mustakim, "ISLAM" 7 (2024): 3738–47.

yang efektif bagi siswa dengan berbagai latar belakang dan kebutuhan¹⁷.

Dalam konteks manajemen tenaga pendidikan di lembaga Pendidikan Agama Islam, adaptasi terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa merupakan aspek yang tak terhindarkan. Pendidik dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi setiap siswa. Oleh karena itu, pendidik perlu mengembangkan strategi yang disesuaikan untuk menghadapi beragam kebutuhan dan gaya belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Peran manajemen tenaga pendidikan juga mencakup penerapan strategi promosi, transfer, dan evaluasi karyawan. Dengan memanfaatkan strategi ini, lembaga pendidikan dapat mengelola tenaga pendidik dengan lebih efisien, memastikan bahwa pendidik yang berkualitas tetap di tempat yang tepat, memberikan pengakuan atas kinerja yang baik, dan memfasilitasi pengembangan karir yang berkelanjutan¹⁸.

Selanjutnya, program pembinaan dan pengembangan karyawan menjadi salah satu aspek krusial dalam manajemen tenaga pendidikan. Melalui program ini, pendidik dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar, serta mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan agama. Dengan demikian, manajemen tenaga pendidikan yang efektif di lembaga Pendidikan Agama Islam tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga berfokus pada pengembangan profesional pendidik dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan pembelajaran¹⁹. Dengan pendekatan yang holistik dan terpadu dalam manajemen tenaga pendidikan, diharapkan lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter dan moral siswa.

KESIMPULAN

¹⁷ Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Ejournal.Uinsaizu.Ac.Id*, 2019, <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>.

¹⁸ A. Fatoni, "KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN," *Экономика Региона*, 2017, 32.

¹⁹ Muh Nur Rasyid and Andi Nurqalbani, "Implementasi Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi Kasus Pada Upt Smp Negeri 2 Duampanua Kabupaten Pinrang)," *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 4, no. 1 (2020): 67–77, <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i1.3048>.

Peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan sangatlah strategis. Mereka bukan hanya menjadi penggerak utama dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda, tetapi juga bertanggung jawab atas pembentukan karakter bangsa melalui penyampaian nilai-nilai yang diinginkan dalam pendidikan. Pengelolaan tenaga kependidikan melibatkan sejumlah tahapan yang penting, dimulai dari perencanaan hingga pelatihan personel. Setiap tahapan tersebut merupakan bagian integral dari proses pendidikan, yang memastikan keberhasilan dan efektivitas dari sistem pendidikan itu sendiri. Dalam konteks prinsip-prinsip Islam, pengelolaan tenaga kependidikan haruslah mencerminkan nilai-nilai amanah, profesionalisme, dan pendidikan berbasis kompetensi. Prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan tenaga kependidikan juga menekankan pada pengembangan akhlak, kompetensi, dan kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Ini berarti bahwa pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek akademik semata, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moralitas individu. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga kependidikan haruslah mempertimbangkan aspek ini secara holistik, agar lingkungan belajar yang tercipta dapat menjadi wahana yang membentuk karakter dan integritas yang kuat pada peserta didik. Mengangkat moral dan nilai-nilai Islam dalam proses pengelolaan tenaga kependidikan bukan hanya penting untuk meningkatkan kualitas individu, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang holistik, yang memadukan aspek akademik dengan nilai-nilai Islam, akan membantu menciptakan generasi muda yang memiliki integritas moral yang tinggi dan berkomitmen pada prinsip-prinsip keadilan, kebenaran, dan kemajuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatoni. "KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN." *Экономика Региона*, 2017, 32.
- Abdullah, Prof. Ma'ruf. *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*. Aswaja Pressindo, 2015.
- Akhmad. "Perencanaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Globalisasi." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2020): 94–104.

- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Kuantitatif*, 2015.
- Bahri, Saeful A, Badawi Badawi, Muhammad Hasan, Opan Arifudin, I Putu Ayub Darmawan Fitriana, Arfah Arfah, Pangadilan Rambe, et al. *Pengantar Penelitian Pendidikan Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis. Pertambahan*. Vol. 1, 2021.
- Bayu, Bayu Suratman. "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud It Alhamdulillah Yogyakarta." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 34–50. <https://doi.org/10.30863/attadib.v1i1.740>.
- Dr. Debby Andriny. *Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah*, 2022.
- Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274–85. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.
- Kuntoro. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Ejournal.Uinsaizu.Ac.Id*, 2019. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>.
- Listiowaty, Endang. "Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 105–16. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>.
- Mathias, Gemnafle, and Rafafy Batlolona John. "Manajemen Pembelajaran Modern." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia* 1, no. 1 (2021): 28–42.
- Murni. "Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan." *Jurnal Intelektualita* 5, no. 2 (2017): 28–45.
- Rasyid, Muh Nur, and Andi Nurqalbiani. "Implementasi Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi Kasus Pada Upt Smp Negeri 2 Duampanua Kabupaten Pinrang)." *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 4, no. 1 (2020): 67–77. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i1.3048>.
- Saparina, S, and A I Pratama. "Kode Etik Guru Dalam Perspektif Ibnu Sahnun (Studi Analisis Kitab Adabul Al-Muallimien)." *Sasana ...* 1, no. 1 (2023): 48–54. <https://doi.org/10.56854/sasana.v1i2.140>.
- Untung, Slamet, and Zaenal Mustakim. "ISLAM" 7 (2024): 3738–47.
- Winarno, Untung, Slamet. "Strategi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa." *Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id* 4 (2024). <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5025>.